IMPLEMENTASI MANAJERIAL SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN OPERASIONAL RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) ANDI MAKKASAU PAREPARE

Nabila Shalsabila Faisal[1], Nurwani[2], Muhammad Alwi[3]
Email: hasdianailham@gmail.com[1], whanynur@gmail.com[2], inflasi.boy@gmail.com[3]
[1,2,3]Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan Kode Pos 91131

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajerial sistem informasi akuntansi dalam penyusunan anggaran operasional di RSUD Andi Makkasau Parepare. Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam mendukung proses perencanaan, pengendalian, dan evaluasi anggaran operasional rumah sakit. Dalam konteks ini, penelitian ini mengkaji sejauh mana sistem informasi akuntansi yang diterapkan di RSUD Andi Makkasau Parepare dapat membantu dalam menyusun anggaran yang akurat dan efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi di rumah sakit ini telah memfasilitasi penyusunan anggaran operasional dengan lebih terstruktur dan transparan, meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis dan keterbatasan sumber daya manusia yang mempengaruhi optimalisasi penggunaan sistem. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyusunan anggaran operasional di institusi kesehatan.

Kata Kunci: Implementasi Manajerial, Sistem Informasi Akuntansi, Anggaran Operasional, Rumah Sakit, Efisiensi

Abstract

This research aims to analyze the managerial implementation of accounting information systems in preparing operational budgets at Andi Makkasau Parepare Regional Hospital. Accounting information systems have an important role in supporting the process of planning, controlling and evaluating hospital operational budgets. In this context, this research examines t he extent to which the accounting information system implemented at Andi Makkasau Parepare Regional Hospital can assist in preparing accurate and effective budgets. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation and documentation studies. The research results show that the implementation of the accounting information system in this hospital has facilitated the preparation of operational budgets in a more structured and transparent manner, although there are still several technical obstacles and limited human resources that affect the optimization of system use. It is hoped that this research can contribute to the development of accounting information systems to increase efficiency and accuracy in preparing operational budgets in health institutions.

Keywords: Managerial Implementation, Accounting Information System, Operational Budget, Hospital, Efficiency

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara organisasi temasuk rumah sakit mengelolah data dan informasi.di era digitalisasi setiap entitas, baik swasta maupun publik dituntut untuk mengelolah informasi dengan efektif, efisien dan transparan. Hal ini sejalan dengan tuntutan akuntabilitas publik, terutama pada organisasi sektor publik seperti rumah sakit

daerah yang di biayai oleh sebagian besar dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD). Rumah sakit sebagai salah satu unit pelayanan publik memiliki peran strategis dalam mendukung derajat kesehatan masyarakat. Namun, disis lain rumah sakit juga mendapati tantangan kompleks, terutama terkait keuangan, alokasi anggaran dan efisiensi penggunaan sumber daya.

Salah satu sistem penting dalam memastikan efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan adalah sistem informasi akuntansi (SIA). SIA sebagai sistem yang mengumpulkan, mencatat serta menyimpan dan memproses data untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Dengan kata lain SIA bukan hanya sekedar sarana pencatatan transaksi tapi juga alat manajerial untuk merencanakan, mengendalikan dan mengevaluasi kinerja organisasi.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah rangkaian dari formulir, catatan, dan laporan yang telah dirancang untuk menghasilkan data keuangan yang diperlukan oleh sebuah perusahaan. Tujuannya untuk mengolah informasi keuangan dan akuntansi serta menghasilkan laporan keuangan yang berguna bagi manajemen atau pihak lain yang terlibat dalam pengambilan keputusan bisnis. Dengan sistem informasi akuntansi yang lebih baik, perusahaan dapat melakukan sebagian besar kegiatan dengan lebih efektif dan efisien (*Page 245 of 275*, n.d.)

Sistem Informasi Akuntansi juga berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi, mencatat, dan menyajikan informasi keuangan yang relevan. Dengan sistem yang terintegrasi, SIA memungkinkan pencatatan transaksi keuangan secara real-time, sehingga memudahkan manajemen dalam menyusun laporan keuangan dan anggaran operasional.

Penyusunan anggaran operasional merupakan salah satu aktivitas krusial dalam siklus manajemen rumah sakit. Menurut mulyadi(2020) anggaran merupakan rancangan kerja yang dinyatakan secara kuantitatif dalam satuan moneter yang digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan organisasi. Anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan, alat koordinasi, alat pengendalian. Dalam konteks rumah sakit anggaran operasional menentukan ketersediaan obat, peralatan medis, gaji tenga kesehatan, dan biaya operasional lainnya. Apabila anggaran disusun dengan baik, rumah sakit dapat mengoptimalka pelayanan dengan baik, meminimalisir pemborosan, serta memastikan keseimbangan pendapatan dan pengeluaran. Sebaliknya anggaran tidak akurat akan menimbulkan masalah seperti kekurangan dana, keterlambatan pelayanan atau ketidak sesuaian ralisasi anggaran dengan target kinerja.

Implementasi manajerial sistem Informasi Akuntansi merupakan langkah strategis yang diambil oleh organisasi untuk meningkatkan efesiensi dan efektivitas dalam pengelolaan informasi keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan manajerial. Dengan adanya SIA, organisasi dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu. Implementasi manajerial sistem informasi akuntansi dalam penyusunan anggaran operasional sangat penting untuk pengelolaan laporan keuangan. Dalam konteks rumah sakit, pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya berpengaruh pada kesehatan finansial institusi, tetapi juga pada kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Di era digital ini, rumah sakit dituntut untuk mengadopsi teknologi yang dapat mendukung pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel

Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Indonesia, khususnya di rumah sakit, sangat dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Dalam konteks ini, Implementasi Sistem Informasi akuntansi menjadi sangat penting untuk mendukung penyusunan anggaran operasional yang transparan. Serta SIA tidak hanya berfungsi untuk mencatat dan melaporkan transaksi keuangan, tetapi juga untuk menyediakan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan manajerial rumah sakit perlu meningkatkan mutu pelayanan dan efisiensi biaya untuk memenuhi harapan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan berkualitas.

Pengelolaan keuangan yang efisien dan transparan merupakan salah satu aspek yang penting dalam meningkatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, implementasi sistem informasi akuntansi menjadi langkah yang strategis yang perlu dilakukan. Sistem Informasi Akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan, memproses dan menyajikan data keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan manajerial. Dengan

adanya Sistem Informasi Akuntansi rumah sakit di harapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat agar mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran operasional.

Pada RSUD Andi Makkasau Parepare telah menerapkan beberapa sistem untuk mendukung operasionalnya, tetapi masih terdapat beberapa tantangan dalam hal integrasi data dan akurasi laporan keuangan. Beberapa transaksi keuangan masih dilakukan secara manual, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan dan keterlambatan dalam pelaporan. Oleh karena itu, penerapan Sistem Informasi Akuntansi secara menyeluruh menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas pengelolaan anggaran. Peraturan Daerah Kota Parepare Nomor 2 Tahun 2017 tentang pengelolaan Rumah Sakit sejalan dengan regulasi implementasi Sistem Informasi Akuntansi. Dengan Sistem Informasi Akuntansi, RSUD Andi Makkasau Parepare dapat memastikan bahwa seluruh transaksi keuangan tercatat dengan baik dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini juga dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam mengelolah anggaran operasional.(Fatimah & Achmar, 2020)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi manajerial sistem informasi akuntansi dapat mendukung penyusunan anggaran operasional di RSUD Andi Makkasau Parepare. Serta hasil penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi bagi manajemen rumah sakit untuk meningkatkan pengelolaan keuangan serta kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *"**Implementasi Manajerial Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyusunan Anggaran Operasional RSUD Andi Makkasau Parepare**".*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi nyata penerapan sistem informasi akuntansi di RSUD Andi Makkasau serta dampaknya terhadap penyusunan anggaran operasional. Penelitian dilaksanakan di RSUD Andi Makkasau, Jalan Nurussamawati No.9, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan, pada periode 7 Januari hingga 7 Maret 2025 dengan narasumber utama yaitu sub koordinator akuntansi dan pelaporan. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi, dengan fokus pada variabel implementasi sistem informasi akuntansi, efisiensi penyusunan anggaran operasional, transparansi dan akuntabilitas, serta peran manajemen. Implementasi sistem informasi akuntansi dipahami sebagai sistem yang mengelola data keuangan dan menyediakan informasi yang akurat, efisiensi anggaran operasional menekankan pada optimalisasi sumber daya rumah sakit, transparansi dan akuntabilitas mengacu pada keterbukaan serta pertanggungjawaban sesuai regulasi, sedangkan peran manajemen menekankan dukungan dalam keberhasilan penerapan sistem. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi, sementara analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan mengorganisir, menafsirkan, dan menyusun data hasil wawancara serta observasi untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai pengalaman, tantangan, dan dampak implementasi sistem informasi akuntansi terhadap penyusunan anggaran operasional di rumah sakit.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Deskriptif Penelitian

Untuk melaksanakan suatu kegiatan dengan cermat, diperlukan perencanaan yang matang guna mengarahkan tercapainya tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Agar dapat mencapai tujuan perusahaan, diperlukan caracara untuk melakukan pengawasan dan pelaksanaan kegiatan tersebut. Salah satu cara yang digunakan yaitu dengan menyusun anggaran menurut Bustami dan Nurlela (2006: 1), anggaran adalah pernyataan-pernyataan dalam kuantitas yang dinyatakan secara formal, disusun secara sistematis, dinyatakan dalam unit moneter dan berlaku untuk jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang. anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara

kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang atau jasa.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam operasi perusahaan modern sangat memiliki peran yang fundamental. SIA membantu perusahaan mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data keuangan untuk menghasilkan laporan yang akurat dan tepat waktu. Sistem ini memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan berdasarkan data yang relevan dan dapat diandalkan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi akuntansi (Nurmala Dewi & Puspitasari, 2023). Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan bagian yang saling terintegrasi yang mengolah data akuntansi untuk kepentingan pihak yang membutuhkan. Dengan kata lain sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dapat meminimalkan kecurangan yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal dalam menjaga asset perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga banyak memberikan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan, seperti persediaan dan kas. Mengingat banyaknya manfaat dan keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan adanya sistem infomasi akuntansi ini, maka tidak sedikit perusahaan memilih menggunakan sistem informasi akuntansi (Maryanto 2023).

1. Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyusunan Anggaran

   Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran yang sangat penting dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran pada RSUD Andi Makkasau Parepare. Implementasi SIA di RSUD ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan anggaran. Dengan adanya SIA, RSUD Andi Makkasau Parepare dapat merencanakan, memantau, dan melaporkan anggaran denganlebih efektif dan tepat waktu. SIA membantu RSUD Andi Makkasau Parepare Penuh dalam proses perencanaan anggaran dengan menyediakan data historis dan analisis keuangan yang akurat. Data ini memungkinkan untuk memproyeksikan pendapatan dan pengeluaran di masa mendatang dengan lebih tepat, sehingga rencana anggaran yang disusun lebih realistis dan dapat diwujudkan. Selain itu, analisis data yang akurat memungkinkan identifikasi prioritas program dan kegiatan yang lebih baik, sesuai dengan kebutuhan dan sumber daya yang ada. SIA memfasilitasi pengumpulan data yang diperlukan untuk penyusunan anggaran dari berbagai unit kerja di RSUD Andi Makkasau Parepare. Dengan sistem yang terintegrasi, pengumpulan data menjadi lebih efisien dan mengurangi risiko kesalahan atau duplikasi data. Data yang terpusat ini juga memudahkan koordinasi antar unit kerja, sehingga penyusunan anggaran dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Dalam tahap pelaksanaan anggaran, SIA memainkan peran penting dalam pemantauan dan pengendalian anggaran di RSUD Andi Makkasau Parepare. Sistem ini memungkinkan pemantauan real-time terhadap pengeluaran dan pendapatan, sehingga setiap penyimpangan dari anggaran yang telah ditetapkan dapat segera terdeteksi. Pemantauan yang kontinu ini memungkinkan dinas untuk mengambil tindakan korektif dengan cepat, memastikan bahwa pelaksanaan anggaran tetap sesuai dengan rencana yang telah disusun. SIA juga meningkatkan akuntabilitas dalam pelaksanaan anggaran di RSUD Andi Makkasau Parepare. Dengan adanya sistem yang terdokumentasi dengan baik, setiap pengeluaran dapat ditelusuri kembali ke sumbernya, sehingga memudahkan proses audit dan pertanggungjawaban. Akuntabilitas yang tinggi ini penting untuk menjaga kepercayaan public terhadap pengelolaan keuangan dinas.

2. Teknik Penyusunan Anggaran

   Penyusunan anggaran dengan menggunakan konsep Zero Based Budgeting dapat menghilangkan incrementalism dan line-item, karena anggaran diasumsikan dimulai dari nol. Penyusunan anggaran yang bersifat incremental mendasarkan besarnya realisasi anggaran tahun ini untuk menetapkan anggaran ditahun depan, yaitu dengan menyesuaikannya dengan tingkat inflasi atau jumlah penduduk. Sedangkan pada sistem Zero Based Budgeting (ZBB) tidak berpatokan pada anggaran tahun lalu untuk Menyusun anggaran tahun ini, namun penentuan anggaran didasarkan pada kebutuhan saat ini juga. Dengan Zero Based Budgeting (ZBB), seolah-olah proses anggaran dimulai dari hal yang baru sama sekali (dimulai dari nol lagi). Anggaran (budget) dan penganggaran (budgeting) mempunyai arti yang berbeda. Anggaran merupakan kata

benda, yakni hasil yang diperoleh setelah menyelesaikan tugas perencanaan. Sedangkan penganggaran menunjukkan suatu proses, sejak dari tahap persiapan yang diperlukan sebelum dimulainya penyusunan rencana, pengumpulan berbagai data dan informasi yang perlu, pembagian tugas perencanaan, penyusunan rencananya sendiri, implementasi dari rencana tersebut, sampai pada akhirnya tahap pengawasan dan evaluasi dari hasil melaksanakan rencana. Peranan anggaran pada suatu perusahaan merupakan alat untuk membantu manajemen dalam pelaksanaan, fungsi perencanaan, koordinasi, pengawasan dan juga sebagai pedoman kerja dalam menjalankan perusahaan untuk tujuan yang telah ditetapkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan anggaran dapat dibedakan menjadi dua kelompok, sebagai berikut: 1) Faktor-faktor Intern, yaitu data, informasi dan pengalaman yang terdapat di dalam perusahaan sendiri; 2) Faktor-faktor Ekstern, yaitu data, informasi dan pengalaman yang terdapat di luar perusahaan, tetapi mempunyai pengaruh terhadap kehidupan perusahaan.

Walaupun terdapat manfaat yang diperoleh dengan penyusunan anggaran, tetapi masih terdapat keterbatasan-keterbatasan anggaran. Karena anggaran bermanfaat, maka anggaran yang baik harus memenuhi persyaratanpersyaratan antara lain: adanya organisasi perusahaan yang sehat; adanya system yang memadai; penggolongan rekening yang sama antara anggaran dengan realisasinya; pencatatan akuntansi dapat memberikan informasi mengenai realisasi anggaran; laporan didasarkan pada akuntansi pertanggungjawaban; adanya dukungan para pelaksana. Jenis-jenis anggaran dapat dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu : 1) Anggaran operasional, ialah anggaran yang berisi taksiran-taksiran tentang kegiatan-kegiatan perusahaan dalam jangka waktu tertentu di masa yang akan datang; 2) Anggaran finansial , ialah anggaran yang berisi taksiran-taksiran tentang keadaan atau posisi fi nansial perusahaan pada suatu saat tertentu dimasa yang akan datang.

Dalam penyusunan anggaran, yang berwenang dan bertanggung jawab atas penyusunan anggaran serta kegiatan penganggaran adalah di tangan pimpinan tertinggi perusahaan. Hal tersebut disebabkan pimpinan tertinggi perusahaanlah yang paling berwenang dan bertanggung jawab atas kegiatankegiatan secara keseluruhan. Namun dalam menyiapkan dan Menyusun anggaran serta kegiatan-kegiatan penganggaran lainnya tidak harus ditangani sendiri oleh pimpinan tertinggi perusahaan, melainkan dapat didelegasikan kepada bagian lain dalam perusahaan.

3. Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Evaluasi Anggaran

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memainkan peran penting dalam monitoring dan evaluasi anggaran pada RSUD Andi Makkasau Parepare. Melalui SIA, semua transaksi keuangan dicatat secara sistematis dan real-time, sehingga memungkinkan pengawasan yang lebih efektif terhadap penggunaan dana. SIA menyediakan data yang akurat dan up-to-date, yang membantu dalam memantau perkembangan anggaran secara kontinu. Dengan akses yang cepat dan mudah terhadap informasi keuangan, pengambil keputusan dapat segera mengidentifikasi dan merespons setiap penyimpangan atau masalah yang muncul. SIA memfasilitasi proses evaluasi anggaran dengan menyediakan berbagai laporan keuangan yang rinci dan terstruktur. Laporan-laporan ini mencakup analisis perbandingan antara anggaran yang direncanakan dengan realisasi, yang membantu dalam mengevaluasi kinerja keuangan secara keseluruhan. SIA meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran di RSUD Andi Makkasau Parepare. Dengan semua data keuangan yang tersimpan secara elektronik dan dapat diakses oleh berbagai pihak yang berkepentingan, risiko manipulasi data dan penyalahgunaan anggaran dapat diminimalisir. Transparansi ini juga mempermudah proses audit, karena semua informasi yang diperlukan tersedia dalam format yang terorganisir. Akibatnya, kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan dapat meningkat, dan pengelolaan anggaran menjadi lebih baik dan bertanggung jawab.

4. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah RSUD Andi Makkasau Parepare

SIPD-RI keuangan hadir sebagai solusi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran daerah. Dengan SIPD-RI, akses ke informasi keuangan menjadi lebih mudah dan cepat, sehingga mempermudah pelaporan dan mengurangi risiko manipulasi data. Hal ini sangat penting dalam membangun kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan pemerintah daerah. SIPD keuangan menawarkan integrasi yang lebih baik antarunit kerja di pemerintah daerah. Integrasi ini memungkinkan koordinasi yang lebih efisien dan pengumpulan data yang lebih akurat. Dengan mengurangi duplikasi data dan kesalahan dalam proses penyusunan anggaran, SIPD keuangan membantu memastikan bahwa perencanaan keuangan menjadi lebih efektif dan efisien. Sistem ini juga mendukung pengumpulan data yang terpusat, yang memudahkan proses monitoring dan evaluasi kinerja keuangan secara keseluruhan.

Aplikasi SIPD keuangan memfasilitasi pengumpulan data yang diperlukan untuk penyusunan anggaran dari berbagai unit kerja di RSUD Andi Makkasau Parepare. Dengan system yang terintegrasi, pengumpulan data menjadi lebih efisien dan mengurangi risiko kesalahan atau duplikasi data. Data yang terpusat ini juga memudahkan koordinasi antar unit kerja, sehingga penyusunan anggaran dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Dalam tahap pelaksanaan anggaran, aplikasi SIPD-RI keuangan memainkan peran penting dalam pemantauan dan pengendalian anggaran di RSUD Andi Makkasau Parepare. Sistem ini memungkinkan pemantauan real-time terhadap pengeluaran dan pendapatan, sehingga setiap penyimpangan dari anggaran yang telah ditetapkan dapat segera terdeteksi. Pemantauan yang kontinu ini memungkinkan untuk mengambil tindakan korektif dengan cepat, memastikan bahwa pelaksanaan anggaran tetap sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Implementasi aplikasi SIPD-RI keuangan di RSUD Andi Makkasau juga mempermudah analisis keuangan. Dengan fitur analisis yang canggih, dapat mengevaluasi kinerja keuangan secara mendalam, mengidentifikasi tren, serta mengantisipasi potensi masalah keuangan di masa mendatang. Analisis ini sangat penting untuk pengambilan keputusan yang berbasis data, sehingga kebijakan anggaran yang diambil dapat lebih efektif dan efisien. Dengan data yang tersedia secara real-time dan dapat diakses oleh berbagai pemangku kepentingan dapat memberikan informasi yang jelas dan akurat mengenai pengelolaan keuangan kepada publik. Transparansi ini penting untuk membangun kepercayaan masyarakat dan memastikan bahwa anggaran digunakan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas program RSUD Andi Makkasau. Secara keseluruhan, implementasi aplikasi keuangan berbasis SIPD di RSUD Andi Makkasau Parepare sangat penting untuk meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Dengan memanfaatkan SIPD keuangan, dapat merencanakan dan melaksanakan anggaran dengan lebih efektif, memastikan bahwa sumber daya yang ada digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan ketahanan pangan yang telah ditetapkan.

B. Analisa Data

Sistem informasi akuntansi yang kini telah diterapkan RSUD Andi Makkasau sangat amat membantu proses penyusunan anggaran yang sebelumnya memakan waktu yan cukup lama karna pengelolaan data yang manual kini dapat dilakukan secara cepat, Data yang dibutuhkan untuk menyusun anggaran pun sudah bisa di akses dan diproses oleh sistem.

Efisiensi waktu yang diperoleh melalui penggunaan Sistem Informasi akuntansi juga memungkinkan rumah sakit untuk lebih cepat menyelesaikan penyusunan anggaran. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi berfunsi agar pengelolaan data keuangan dikelolah secara efisien.

C. Hasil Wawancara

1. Sejak kapan Sistem Informasi Akuntansi di terapkan di Rsud Andi Makkasau?

   Menurut bapak Hasyim SE, M.Si selaku sub koordinator akuntansi dan pelaporan, sistem informasi akuntansi telah di terapkan sejak tahun 2015

2. Apa langkah-langkah yang diambil oleh manajemen unuk memastikan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi?

   Menurut bapak Hasyim SE, M.Si selaku sub koordinator akuntansi Pihak yang bertugas harus meguji ulang kembali di Exel, karena aplikasi yang digunakan ini

terkadang mengalami gangguan seperti eror atau kadang terjadi kekeliruan dalam memilih akun. Maka dari itu harus dilakukan pengecekan ulang agar menghindari kesalahan.

3. Apakah ada pelatihan atau sosialisasi yang di berikan kepada staff mengenai penggunan sistem informasi akunansi ini?

   Menurut bapak Hasyim SE, M.Si selaku sub koordinator akuntansi dan pelaporan, tentu ada. Kita melakukan sosialisasi kepada para staff, karena kadang aplikasi mengupgrade sistemnya sehingga harus dilaksanakan sosialisasi atau pelatihan untuk memberikan wawasan yang lebih kepada staff yang bersangkutan
4. Apa masalah terbesar yang di alami para staff selama menggunakan sistem informasi akuntansi?

   Menurut bapak Hasyim SE, M.Si selaku sub koordinator akuntansi Masalah terbesar yang sulit dihadapi adalah ketika sistem jaringan sedang tidak stabil. Tantangan yang lain juga terjadi pada saat awal-awal sistem SIPD-RI muncul upgrade yang baru sehingga para staff yang telah menguasai sistem sebelumnya harus berpindah lagi ke sistem yang baru dan harus mempelajari sistem yang telah terupgrade ini.
5. Apa saran anda unuk meningkatkan efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi di RSUD Andi Makkasau?

   Saran dari ibu drg. Sulfika wati selaku kepala sub koordinator akuntansi dan pelaporan adalah ketika SIPD-RI telah sempurna mohon di upayakan agar sistemnya tidak di ubah lagi karena pada intinya kan hasilnya tetap sama dan proses nya di buat simpel saja jangan terlalu dibuat berbelit-belit.
6. Bagaimana sistem informasi akuntansi mempengaruhi efisiensi dalam penyusunan anggaran operasional di RSUD Andi Makkasau?

   Menurut ibu drg. Sulfika wati selaku kepala sub koordinator akuntansi dan pelaporan, yang dipengaruhi seperti penyusunan anggaran dengan data yang akurat sehingga lebih relevan dan realistis, kemudian penghematan waktu dalam penyusunan anggaran karena adanya Sistem Informasi Akuntansi proses ini dapat dilakukan secara otomatis dan lebih cepat. Dan yang terakhir dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan anggaran. Karena, semua pengeluaran dan pendapatan yang tercatat dalam sistem dengan mudah dilacak dan diperiksa dengan pihak yang terkait. Oleh karena itu,hal ini dapat meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan di RSUD Andi makkasau parepare.
7. Diperoleh dari manakah anggaran di rsud Andi Makkasau ?

   Menurut ibu mardatillah selaku salah satu staff di keuangan RSUD Andi Makkasau, anggaran RSUD Andi makkasau bersumber dari beberapa pos utama seperti APBD Kota Parepare, pendapatan layanan mandiri (BLUD), serta bantuan pusat seperti DAK Fisik dan BOK. Selain itu, ada dana dari kerjasama dengan BPJS Kesehatan. Sebagai BLUD sistem memiliki fleksibilitas dalam mengelola pendapatan layanan untuk mendukung operasional harian. Seluruh pengelolaan dilakukan melalui SIPD-RI yang kami susun setiap tahun dan evaluasi secara triwulan.
8. Bagaimana tahapan dalam proses penyusunan anggaran dan bagaimana proses penerbitan laporan keuangan di RSUD Andi Makkasau?

   Menurut ibu mardatillah selaku salah satu staff di keuangan RSUD Andi Makkasau, proses penyusunan anggaran terdiri dari perencanaan lalu pembuatan kertas kerja,penyusunan, rapat soal anggaran lalu penetapan anggaran.

   Kemudian untuk proses penerbitannya pertama-tama persiapan untuk melakukan akses sistem seperti akun dan peran pengguna lalu input data keuangan seperti memasukkan saldo awal (LRA) Laporan Realisasi Anggaran, input penerimaan dan belanja, kontrol internal dan validasi. kemudian selanjutya penyusunan & review laporan seperti pilih format pelaporan, validasi data dan cetak / unduh laporan selanjutnya di kirim raport ke pemda lalu monitoring realisasi triwulan.
9. Apakah laporan keuangandi RSUD Andi Makkasau ini selalu di unggah tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan?

   Ya selalu tepat waktu dan laporan keuangan ini bisa di input setiap saat. tetapi biasanya RSUD Andi Makkasau publis laporan keuangan nya di lakukan setiap tanggal

10 kata ibu mardatilla selaku salah satu staff keuangan yang ada di RSUD Andi Makkasau.

Pembahasan

A. Masalah Yang Dihadapi Dalam Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Di RSUD Andi Makkasau

Sistem yang rentan terhadap gangguan merupakan masalah yang dihadapi dalam penerapan sistem informasi akuntansi. Walaupun sistem infomasi akuntansi mempermudah banyak proses namun jika sistem mengalami gangguan atau downtime, proses penyusunan anggaran pun menjadi terhambat. Begitupun dengan keterampilan, staf dalam mengoperasikn sistem informasi akuntansi. Meskipun sebagian staf telah mendapatkan pelatihan, namun masih ada staf yang belum sepenuhnya menguasai penggunaan sistem informasi akuntansi ini terutama pada fitur-fitur terbaru yang diperkenalkan dalam pembaruan sistem. Ketidak tahuan tentang fitur-fitur baru dalam sistem informasi akuntansi juga menyebabkan kesalahan dalam penggunaan sistem.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan pada sub koordinator akuntansi menyatakan bahwa: *"salah satu tantangan yang berat itu pada saat staf sudah menguasai sistem kinerja apikasi sipd-ri namun terkadang tiba-tiba sistem baru muncul sehingga membuat para staf harus mempelajari sistem baru itu lagi"*.

Dari hasil wawancara di atas diketahui bahwa RSUD Andi Makkasau melakukan pelatihan serta observasi terkait pembaruan aplikasi itu untuk melatih kemampuan para staf untuk menginput data nya sesuai dengan sistem yang baru sehingga mengurangi kendaa-kendala yang bisa saja dapat terjadi.

Sumber daya manusia juga merupakan salah satu kendala yang dihadapi bagi pengguna SIA. Implementasi dan pengelolaan SIA memerlukan keahlian khusus dalam teknologi dan akuntansi. Kurangnya keterampilan akan menghambat kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan manfaat dari sistem tersebut, sehingga untuk mengatasi permasalah tersebut RSUD Andi Makkasau sering mengikuti pelatihan dan Pendidikan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan sistem baru SIA.

Proses iteratif pengujian, feedback, dan peningkatan harus menjadi bagian dari budaya organisasi, memastikan bahwa teknologi tidak hanya memenuhi kebutuhan saat ini tetapi juga fleksibel dan dapat beradaptasi dengan kebutuhan masa depan. Ini termasuk pengembangan rencana pembaruan sistem yang teratur, pelatihan ulang staf sesuai dengan pembaruan teknologi, dan penyesuaian prosedur operasional untuk mengintegrasikan perubahan yang diperlukan. Pengembangan rencana pembaruan yang terstruktur membantu rumah sakit mengantisipasi dan mengelola perubahan teknologi secara lebih efektif, mengurangi risiko gangguan operasional. Selain itu, melibatkan staf dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan kepuasan terhadap sistem, yang pada gilirannya dapat mengurangi resistensi dan meningkatkan penerimaan.

Dengan demikian, evaluasi berkelanjutan adalah kunci untuk memastikan agar system ini tetap relevan dan efektif dalam mendukung operasional rumah sakit dan peningkatan kualitas layanan kesehatan. Proses ini harus menjadi bagian integral dari strategi manajemen rumah sakit untuk memastikan keberlanjutan dan Keberhasilan jangka panjang dari implementasi teknologi informasi. Evaluasi berkelanjutan tidak hanya membantu dalam mengidentifikasi dan memperbaiki masalah, tetapi juga dalam mengadaptasi sistem untuk memenuhi kebutuhan yang terus berkembang dalam lingkungan perawatan kesehatan yang dinamis.

Kesimpulan dari pembahasan di atas adalah pelatihan serta evaluasi yang dilakukan kepada para staff sangat berpengaruh penting terhadap kineja system informasi akuntansi karna tanpa adanya evaluasi serta pelatihan yang dilakukan kepada para staff maka kemungkinan akan kesulitan mengadapi system-sistem baru yang di upgrade pada aplikasi tersebut.

B. Dampak Dari Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial Di RSUD Andi Makkasau

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memainkan peran penting dalam monitoring dan evaluasi anggaran pada RSUD Andi Makkasau Parepare. Melalui SIA, semua transaksi

keuangan dicatat secara sistematis dan real-time, sehingga memungkinkan pengawasan yang lebih efektif terhadap penggunaan dana. SIA memfasilitasi proses evaluasi anggaran dengan menyediakan berbagai laporan keuangan yang rinci dan terstruktur. Laporan-laporan ini mencakup analisis perbandingan antara anggaran yang direncanakan dengan realisasi, yang membantu dalam mengevaluasi kinerja keuangan secara keseluruhan. SIA meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran di RSUD Andi Makkasau Parepare.

Sistem informasi akuntansi di RSUD Andi Makkasau telah diterapkan sejak tahun 2015. Staff RSUD Andi Makkasau melakukan sosialisasi Ketika ada perubahan yang terjadi pada aplikasi sehingga tidak terjadi kesalahan yang tidak diharapakan dan juga mengudakasi wawasan staf yang bersangkutan. Dampak dari penggunaan sistem informasi terhadap pengambilan keputusan sangat besar tetapi dalam pengoperasian SIPD apabila terjadi update staff akan mempelajari sistem baru sehingga menghambat pekerjaan dikarenakan perlu melakukan pengujian ulang di excel.

Implementasi aplikasi SIPD-RI di RSUD Andi Makkasau juga mempermudah analisis keuangan. Dengan fitur analisis yang canggih, dapat mengevaluasi kinerja keuangan secara mendalam, mengidentifikasi tren, serta mengantisipasi potensi masalah keuangan di masa mendatang. Analisis ini sangat penting untuk pengambilan keputusan yang berbasis data, sehingga kebijakan anggaran yang diambil dapat lebih efektif dan efisien. Dengan data yang tersedia secara real-time dan dapat diakses oleh berbagai pemangku kepentingan dapat memberikan informasi yang jelas dan akurat mengenai pengelolaan keuangan kepada publik. Transparansi ini penting untuk membangun kepercayaan masyarakat dan memastikan bahwa anggaran digunakan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas program RSUD Andi Makkasau. Secara keseluruhan, implementasi aplikasi keuangan berbasis SIPD di RSUD Andi Makkasau Parepare sangat penting untuk meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan.

Dari hasil pembahasan di atas adapun persamaan dan perbedaan pendapat yg di kutip dari penelitian terdahulu. Pada penelitian yg di lakukan oleh mazuki, M. Nofran& Meutia, inten(2020) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi sistem infomasi akuntansi pada rumah sakit di Indonesia adalah dukungan manajemen puncak serta pengembangan sistem dan program pelatihan. Dan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti terdahulu tersebut

Penelitian dari lina Amelia,Dr. Dwi Cahyono, m.Si, Ak (2020) dengan hasil penelitian hanya keterlibatan pengguna dan dukungan manajemen puncak saja yang berpengaruh terhadap kinerja sistem infomasi akuntansi. Dalam hal ini hasil penelitian penulis tidak sejalan dengan penelitian terdahulu tersebut. Karena, di RSUD Andi Makkasau ada beberapa hal yang berpengaruh dalam proses keberlangsungan sistem informasi bukan hanya dukungan manajemen puncak saja akan tetapi pengembangan sistem, pelatihan serta sosialisasi untuk menambah wawasan kepada staf-staf yang terlibat juga berpengaruh terhadap kinerja sistem tersebut.

Penelitian yang di teliti oleh marpung (2020) menyatakan bahwa sistem informasi yang di lakukan di Rs Bhayangkara Anton Soejarwo Rumintar berhasil mengimplementasikan sistem informasi yang efektif, serta meningkatkan pengendalian internal terhadap pendapatan. Dalam hal ini hasil penelitian penulis sejalan namun ada sedikit kendala yang belum teratasi dengan begitu baik yaitu ada staf yang bersangkutan yg terkadang masih bingung mengoperasikan sistem yang terupgrade. Staff harus melakukan sosialisasi dan pelatihan sehingga menurut penulis keberhasilan di praktek kannya belum begitu maksimal.

Kesimpulan dari pembahasan terkait penelitian terdahulu di atas dapat di simpulkan bahwa ada beberapa persamaan seperti faktor yang mempengaruhi system informasi akuntansi pada rumah sakit adalah pengembangan system, dukungan manajemen puncak dan program pelatihan kepada para staff. Adapun perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian sang penulis. Seperti dari cara keberhasilannya, faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit.

Teori stewardship (Donaldson dan davis, 1991), merupakan teori yang menggambarkan situasi dimana para manajemen tidaklah termotivasi untuk tujuan-tujuan individu tetapi lebih di tunjukkan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Teori tersebut

mengasumsikan bahwa adanya hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi.

Sama halnya yang terjadi di RSUD Andi Makkasau Parepare, manajemen mengedepankan pendekatan dimana para pemimpin dan pengelolah rumah sakit bertindak sebagai pengurus yang bertanggung jawab terhadap keberlanjutan dan kualitas pelayanan, bukan sekedar sebagai pihak yang mencari keuntungan pribadi. Dalam hal ini pengelola rumah sakit berperan untuk memastikan bahwa semua sumber daya, baik itu keuangan, tenaga medis, maupun fasilitas digunakan secara efisien untuk meningkakan kesehatan masyarakat dan menciptakan pelayanan yang berkualitas. Penerapan teori stewardship di rumah sakit ini bertujuan untuk menciptakan kepemimpinan yang transparan, akuntabel, dan focus pada kepentingan pasien dan masyarakat secara keseluruhan.

Dalam efisiensi penyusunan anggaran operasional Sistem Informasi Akuntansi sangat mempengaruhi seperti penyusunan anggaran dengan data yang akurat sehingga lebih relevan dan realistis, kemudian penghematan waktu dalam penyusunan anggaran karena dengan adanya SIA proses ini dapat dilakukan secara otomatis dan lebih cepat. Dan yang terakhir meningkatkan transparansi dalam pengelolaan anggaran. Karena, semua pengeluaran dan pendapatan yang tecatat dalam sistem dengan mudah dilacak dan di periksa dengan pihak yang terkait. Oleh karena itu, hal ini dapat meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan di RSUD Andi Makkasau Parepare.

Dari pembahasan di atas kita dapat mengetahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi dapat meningkatkan efisiensi penyusunan anggaran operasional di RSUD Andi Makkasau dengan menyediakan data yang akurat,mempercepat proses pengumpulan infomasi serta memungkinkan pemntauan anggaran yang lebih real-time. Dengan adanya SIA, RSUD Andi Makkasau Parepare dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan merencanakan anggaran yang lebih efisien dan akan meningkatkan kualitas pelayanan dan pengelolaan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

A. Dari penelitian yg telah dilakukan masalah yang di alami dalam penerapan system informasi akuntansi ini adalah system yang rentan terhadap gangguan dan keterampilan staf dalam mengoperasikan sistem infomasi akuntansi. Walaupun sistem infomasi akuntansi mempermudah banyak proses namun jika sistem mengalami gangguan atau downtime, proses penyusunan anggaran pun menjadi terhambat.
B. Sistem informasi akuntansi di RSUD Andi Makkasau telah diterapkan sejak tahun 2015. Staff RSUD Andi Makkasau melakukan sosialisasi Ketika ada perubahan yang terjadi pada aplikasi sehingga tidak terjadi kesalahan yang tidak diharapakan dan juga mengudakasi wawasan staf yang bersangkutan. Dampak dari penggunaan sistem informasi terhadap pengambilan keputusan sangat besar.

Saran

Agar sistem informasi akuntansi dapat berfungsi secara optimal dalam penyusunan anggaran operasional, rsud andi makkasau perlu melakukan pelatihan lebih dalam lagi kepada para staf yang terlibat. Hal ini bertujuan agar lebih meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan sistem, serta untuk memastikan bahwa input data yang dimasukkan telah akurat dan sesuai dengan standar. Serta Sistem informasi akuntansi harus dievaluasi dan diperbarui secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan manajerial yang ada. Pembaruan sistem ini bisa mencakup peningkatan fitur, penyempurnaan antarmuka, serta penyesuaian algoritma perhitungan anggaran agar lebih sesuai dengan perubahan regulasi dan kebutuhan rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Tenri Waru, Dwi Awalia Ramadhani, Azarya Julmina, Anggi Aras, A., & Misran, M. R. H. (2024). Penyusunan Anggaran Operasional Pada Umkm Kopi Lia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*

Dan Keuangan, *3*(2), 20–26. https://journal.unm.ac.id/index.php/JIAN/article/view/5818

Anriva, D. H. (2024). *TANTANGAN DAN SOLUSI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI INDONESIA : SEBUAH ANALISIS TEMATIK*. *13*(2), 97–109.

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 1–9. https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57

Bachtiar, Y., & Putri, D. S. A. A. (2020). Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Menentukan Jumlah Tarif Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit St Khadijah Pinrang. Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 8(2).

Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, *9*(2), 99–113. https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333

Diah Rachmawatie Novida. (2025). Evolusi Sistem Informasi Akuntansi dalam Era Digital: Tinjauan Literatur tentang Tren, Tantangan, dan Peluang. *Jurnal Minfo Polgan*, *14*, 725–730. https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1

Fatimah, F., & Achmar, M. N. (2020). Sistem Penerimaan Kas Atas Pendapatan Klaim Bpjs Dan Non Bpjs Pada Rsud a. Makkasau Kota Parepare. *Economos : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(1), 29–36. https://doi.org/10.31850/economos.v3i1.613

Febriani, T. R. (2021). *Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Berdasar Tripologi Islam*. *20*, 1–20.

Hakim, A., & Sudarmadji Herry Sutrisno. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntan Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada Pt. Neid. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *3*(1), 2059–2066. https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16474

Kustina, K. T., Nasional, U. P., Ristiyana, R., & Syekh-yusuf, U. I. (2024). *Sistem akuntansi* (Issue June).

Manajerial, K., Rumah, P., Di, S., & Bukittinggi, K. (2021). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN, PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA RUMAH SAKIT DI KOTA BUKITTINGGI Tamara Metriana 1 , Dwi Fitri Puspa 2*. 1–2.

Millah, A. S., Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). *Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas*. *1*(2), 140–153.

Nurmala Dewi, R., & Puspitasari, W. (2023). Implementasi Sistem Manajemen Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan. *Journal of Economics and Business UBS*, *2*(6), 3402–3411. https://doi.org/10.52644/joeb.v2i6.673

Page 245 of 275. (n.d.).

Prayoga, M. R., & Firdaus, R. (2024). *THE IMPACT OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTS OF THE REGIONAL GOVERNMENT*. 9213–9220.

Priyantini, N., & Intan Pramesti Dewi. (2025). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Rumah Sakit X di

Bandung. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, *5*(1), 63–86. https://doi.org/10.55606/jurima.v5i1.5032

Rahman, K., Lathief, M., & Nst, I. (2024). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit (Studi Kasus Rumah Sakit Mata Smec Medan)*. *2*(1).

Ramly, R. Y. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan (Studi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila, Kabupaten Bone Bolango). *AkMen (Akuntansi Dan Manajemen*, *17*(1), 145–162.

Senduk, L., Karamoy, H., Kalangi, L., Studi, P., Akuntansi, M., Ekonomi, F., Bisnis, D., Ratulangi, S., & Kampus, J. (2021). PENGARUH KEMAMPUAN PERSONAL, KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Bidang Jasa Konstruksi di Kota Manado). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL*, *12*(2), 2021.

Teknologi, J., Jtsi, I., Rahmadhani, T., Isnaini, F., Informasi, S., Teknik, F., & Indonesia, U. T. (2021). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS : PT MUTIARA FERINDO INTERNUSA)*. *2*(4), 16–21.

Wibowo, R., Trisyanto, A., & Rachprilliani, A. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efisiensi Biaya Dan Efektivitas Pelayanan Pasien Pada Rumah Sakit Umum Pekerja. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, *9*(1), 8–17. https://doi.org/10.31846/jae.v9i1.364